

ABSTRAK

Di Indonesia ISPA (infeksi saluran pernafasan akut) merupakan penyebab utama kematian bayi dan balita. Pada akhir tahun 2000 diperkirakan kematian akibat pneumonia sebagai penyebab utama ISPA di Indonesia mencapai 5 kasus diantara seribu bayi / balita. Penyakit ISPA ini dapat dicegah dengan upaya peningkatan kesehatan, salah satunya adalah dengan pemberian imunisasi DPT dan campak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelengkapan imunisasi DPT dan campak pada penderita ISPA usia 1-5 tahun.

Desain yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi diambil dari balita usia 1-5 tahun yang datang ke Puskesmas Jagir Surabaya pada bulan Juni 2005 sebanyak 136 responden dan jumlah sampel sebanyak 58 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan wawancara, check list, KMS dan rekam medik yang kemudian diuji dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian didapatkan 39 responden yang mempunyai status imunisasi DPT dan campak lengkap terdapat 12 responden yang menderita ISPA dan 27 responden tidak menderita ISPA. Sedangkan 19 responden yang mempunyai status imunisasi DPT dan campak tidak lengkap terdapat 14 responden yang menderita ISPA dan 5 responden yang tidak menderita ISPA. Dari hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai χ^2 hitung 9,55 dan χ^2 tabel 3,84 maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan kelengkapan imunisasi DPT dan campak pada penderita ISPA usia 1-5 tahun.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor kelengkapan imunisasi DPT dan campak mempengaruhi kejadian ISPA pada usia 1-5 tahun sehingga bagi orang tua khususnya yang mempunyai balita harus lebih memperhatikan status kelengkapan imunisasi pada anak. Pemberian imunisasi pada bayi dan anak tidak hanya memberikan pencegahan terhadap anak tersebut tetapi akan memberikan dampak yang jauh lebih luas karena akan mencegah terjadinya penularan yang luas dengan adanya peningkatan tingkat imunitas secara umum di masyarakat.

Kata kunci : kelengkapan imunisasi DPT dan campak, ISPA usia 1-5 tahun